



**OPEN
MY EYES
LORD!!!**

Markus 10:46-52

Bartimeus = Anak dari Timeus

Timeus = *Highly Prized* (Sangat Berharga)

Kemuliaan/semua yang mulia dan berharga dalam diri kita *tertutupi* oleh kelemahan, kebutaan, kejatuhan kita, semua yang meremukkan hidup kita

Pengemis: penuh kekurangan, hidup dari sedekah, tapi juga mendekati seseorang dengan doa

Buta: tidak hanya fisik, tapi mental juga buta, benar2 tidak bisa melihat

Yohanes 9:1-41

Banyak orang tidak sadar akan kebutaannya sekalipun dia melihat

Kita sibuk pada 'kebutaan orang lain' tapi tidak sadar ada kebutaan dalam diri kita

Bahkan kita mempertanyakan pekerjaan Tuhan, dan menjadi sinis, kita sibuk membandingkan kemuliaan yang diperoleh org lain dengan kemuliaan 'semu' yang kita miliki

Yesaya 56:10 – 57:1-5

Kebutaan membuat kita tidak bisa berjaga2 dengan benar

Kebutaan membiarkan diri kita dan apa yang ada pada kita menjadi hilang dan binasa

Tidak mengenal kata 'cukup', melahap, mengejar semua yang memuaskan apa yang kita mau, *bukan* apa yang Tuhan mau

Matius 6:9 (The Message)

This is your Father you are dealing with, and he knows better than you what you need. With a God like this loving you, you can pray very simply. Like this: Our Father in heaven, Reveal who you are.

Kita butuh Tuhan membuka dan menyingkapkan dari semua kebutaan, agar kita bisa *MELIHAT WAJAHNYA*

'Mengintervensi Tuhan' = Lepas dari kebutaan

Teriakan Bartimeus membuat agenda Tuhan berubah, gelombangnya sanggup menerobos semua kerumunan, Tuhan tidak digerakkan oleh 'kerumunan/keramaian' Dia digerakkan oleh 'kerinduan/personal/yang dalam'

Anak Timeus berteriak kepada Anak Daud: Belas kasihanilah aku

Bergerak dan tanggalkan yang *bukan* jubah/identitas Bartimeus tahu dia butuh untuk *MELIHAT*

Ketika kita lepas dari kebutaan, ikut kemana Tuhan pergi

Yesaya 42:16

Aku mau memimpin orang-orang buta di jalan yang tidak mereka kenal, dan mau membawa mereka berjalan di jalan-jalan yang tidak mereka kenal. Aku mau membuat kegelapan yang di depan mereka menjadi terang dan tanah yang berkeluk-keluk menjadi tanah yang rata. Itulah hal-hal yang hendak Kulakukan kepada mereka, yang pasti akan Kulaksanakan